

Akuntansi Praktis Bagi Remaja “Membangun Keterampilan Pencatatan Keuangan Praktis”

Tubagus Arya Abdurachman^{a,1}, Jarno^{b,2}, Jimmy Paulino Ginting Putra^{c,3}

^{a,b,c}Program Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia*

¹dosen01872@unpam.ac.id, ²dosen02077@unpam.ac.id, ³jimmypaulinogp@gmail.com

Abstrak

Peningkatan literasi keuangan menjadi tantangan bagi generasi muda, khususnya remaja, yang membutuhkan keterampilan dasar dalam pencatatan keuangan. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi akuntansi praktis kepada siswa kelas XII SMA 1962 Tangerang Selatan. Metode pengabdian yang digunakan meliputi ceramah, tutorial, dan diskusi, yang dirancang untuk memberikan pemahaman serta pengalaman langsung dalam pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis dan akuntabel. Peserta mampu menerapkan keterampilan pencatatan keuangan secara mandiri dan lebih percaya diri dalam mengelola arus kas pribadi mereka. Kesimpulannya, edukasi akuntansi praktis efektif untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan remaja. Disarankan agar pendidikan akuntansi praktis diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah formal dan dilanjutkan dengan pelatihan intensif berbasis teknologi digital untuk keberlanjutan program.

Kata Kunci: literasi keuangan, akuntansi praktis, edukasi remaja

Abstract

Improving financial literacy poses challenges for the younger generation, particularly adolescents, who require basic skills in financial record-keeping. This community service program aims to provide practical accounting education to 12th-grade students at SMA 1962 Tangerang Selatan. The methods employed include lectures, tutorials, and discussions, designed to enhance understanding and provide hands-on experience in recording income, expenses, and preparing simple financial reports. The results revealed significant improvements in participants' understanding of the importance of systematic and accountable financial management. Participants were able to independently apply financial recording skills and gained confidence in managing their personal cash flows. In conclusion, practical accounting education is effective in improving financial literacy among adolescents. It is recommended that practical accounting education be integrated into the formal school curriculum and followed up with intensive training using digital technology to ensure program sustainability.

Keywords: financial literacy, practical accounting, youth education

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah ilmu yang sangat penting dan sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti dunia usaha, bisnis, pemerintahan, hingga organisasi nirlaba. Kompetensi di bidang akuntansi menjadi kebutuhan utama dalam dunia usaha dan bisnis, termasuk bagi remaja yang mulai belajar mengelola keuangan mereka secara mandiri. Pemahaman akuntansi praktis di kalangan remaja sangat relevan karena masa remaja adalah waktu di mana mereka mulai mengembangkan kemandirian, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi.

Ilmu kuntansi dapat membantu remaja dalam memahami konsep-konsep keuangan yang lebih luas, seperti manajemen keuangan pribadi, investasi, dan perencanaan keuangan (Firmansyah et al., 2021). Hal senada juga diungkapkan oleh (Yudhi et al., 2023) yang menyatakan dengan pemberian pendidikan akuntansi praktis bagi kelompok remaja melalui metode penyuluhan sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman akuntansi pada usia remaja.

Lebih lanjut penelitian (Islamita & Nugroho, 2023) juga menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengetahuan dan pengelolaan keuangan pribadi. Dilain pihak (Oktariani et al., 2023) menyatakan secara umum kelompok remaja

masih memiliki pemahaman yang kurang memadai terkait konsep-konsep akuntansi dasar, termasuk pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan juga penting bagi individu secara pribadi. Pencatatan keuangan pribadi dapat membantu individu dalam mengelola keuangan, merencanakan keuangan, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Melalui pencatatan keuangan, individu dapat mengetahui posisi keuangannya, mengendalikan pengeluaran, dan merencanakan masa depan keuangannya (Eliana, 2023).

Pencatatan keuangan merupakan salah satu bentuk konkret dari literasi keuangan dan akuntansi praktis yang penting dalam mengelola sumber daya finansial secara efektif. Literasi keuangan mencakup kemampuan memahami, mengelola, dan membuat keputusan yang bijak terkait keuangan, termasuk menyusun pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sistematis. Individu dengan literasi keuangan yang rendah cenderung kurang efektif dalam mengelola keuangan harian, seperti membuat anggaran, menabung, dan berinvestasi. Hal ini dapat menyebabkan pemborosan, kesulitan keuangan, dan ketidaksiapan menghadapi situasi darurat bagi pribadi dan keluarga (Ningtyas, 2019).

Lebih lanjut literasi keuangan yang rendah juga dapat berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang salah, seperti keputusan investasi yang tidak tepat (Hafidah & Nurdin, 2022). Hal ini dapat menyebabkan pemborosan dan kesulitan keuangan di masa depan (Aslam, 2023). Rendahnya literasi keuangan juga dapat berdampak pada perilaku konsumtif, terutama di kalangan generasi muda (Sartika et al., 2021). Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik dapat mendorong gaya hidup konsumtif yang dapat merugikan kondisi keuangan jangka panjang.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu dalam melakukan pencatatan keuangan, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun sosialisasi, dengan demikian, individu dapat menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Edukasi keuangan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, pemerintah, dan orang tua, untuk menciptakan generasi yang memiliki literasi finansial yang baik serta mampu menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan remaja dapat diatasi dengan pendekatan edukasi yang terencana dan berorientasi pada praktik, khususnya

melalui pengajaran akuntansi yang sederhana. Salah satu langkah efektif adalah mengintegrasikan konsep akuntansi praktis ke dalam kurikulum sekolah formal, terutama pada jenjang pendidikan menengah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk membekali kemampuan dan keterampilan praktis bagi peserta yang merupakan siswa kelas XII SMA 1962 Tangerang Selatan, dengan memfokuskan pada penguasaan keterampilan dasar, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, perencanaan anggaran, serta manajemen arus kas.

PROSEDUR

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Akuntansi Praktis bagi Remaja “Membangun Keterampilan Pencatatan Keuangan Praktis” berlangsung pada hari Rabu hingga Jumat, tanggal 23 hingga 25 Oktober 2024, pukul 08.00–10.00 WIB. Lokasi kegiatan bertempat di SMA 1926, yang beralamat di Jl. Pondok Benda Raya No. 1, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.

Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para peserta yang merupakan siswa kelas XII SMA 1962 Tangerang Selatan, mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan

prinsip-prinsip akuntansi, sekaligus mengatasi permasalahan terkait minimnya pemahaman mereka dalam pencatatan keuangan yang terstruktur dan akuntabel. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu ceramah, tutorial, dan diskusi.

Metode ceramah bertujuan untuk memberikan wawasan dasar kepada peserta tentang pentingnya penerapan prinsip akuntansi, sekaligus memotivasi mereka agar lebih tertarik menerapkan konsep ini dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Sesi ceramah berlangsung selama satu jam. Selanjutnya, metode tutorial dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta mempraktikkan materi yang telah disampaikan, mulai dari konsep dasar hingga melakukan pencatatan dasar serta mencoba penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai standar akuntansi yang berlaku. Tutorial ini dijadwalkan berlangsung selama dua jam.

Terakhir, metode diskusi akan memberikan ruang bagi peserta untuk membahas permasalahan terkait pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha yang mereka hadapi. Melalui sesi diskusi yang berlangsung selama satu jam, peserta dapat berbagi pengalaman, mendapatkan solusi, dan memperdalam pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Dengan kombinasi ketiga metode ini, diharapkan peserta mampu

menerapkan akuntansi praktis secara mandiri dalam pengelolaan keuangan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Akuntansi Praktis bagi Remaja “Membangun Keterampilan Pencatatan Keuangan Praktis” memerlukan pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif. Rangkaian kegiatan dimulai dari survey awal dan melalui diskusi dengan penanggung jawab yakni kepala sekolah SMA 1962 Tangerang Selatan, terkait kondisi aktual para siswa yang berlangsung pada minggu keempat bulan Agustus 2024. Kegiatan berlanjut dengan penyusunan proposal PKM yang dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua bulan September. Pada minggu ketiga bulan September, proposal akan diajukan untuk mendapatkan persetujuan. Selanjutnya, persiapan kegiatan PKM dilakukan pada minggu keempat September hingga minggu pertama Oktober.

Kegiatan utama pelaksanaan PKM yang dijadwalkan pada minggu kedua Oktober berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini berfokus pada sosialisasi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi sederhana. Peserta, yang terdiri dari siswa XII di SMA 1926, menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Melalui metode ceramah, tutorial, dan diskusi, para peserta mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan secara sistematis dan akuntabel.



Gambar 1. Proses Sosialisasi Materi dan Diskusi Peserta PKM

Peserta dibekali wawasan dasar mengenai konsep akuntansi dan pentingnya penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Peserta mulai memahami bahwa pencatatan keuangan tidak hanya berlaku dalam lingkup usaha besar tetapi juga bermanfaat dalam mengelola keuangan pribadi, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran rutin. Hal ini

senada dengan hasil penelitian (Listya & Imani, 2022) yang menyatakan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat membantu organisasi maupun individu dalam mengelola keuangan mereka secara efektif.

Melalui sesi tutorial, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung materi yang telah disampaikan. Mereka belajar mencatat transaksi keuangan sederhana, menyusun anggaran, dan membuat laporan keuangan dasar yang mudah dipahami. Hasil dari metode ini menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana dengan lebih terstruktur dan sistematis. Selain itu, peserta menjadi lebih terbiasa dalam mencatat arus kas harian mereka, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi pengelolaan keuangan dengan lebih baik.

Sesi diskusi memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi selama ini dalam mengelola keuangan. Beberapa peserta menyatakan bahwa sebelumnya mereka sering kesulitan mencatat pengeluaran secara rutin dan tidak memiliki sistem pencatatan yang jelas. Namun, melalui diskusi ini, mereka mendapatkan solusi praktis untuk mengatasi kendala tersebut, seperti memanfaatkan buku catatan keuangan sederhana atau aplikasi pencatatan digital. Hal ini didukung oleh

(Terengana et al., 2022) yang menyatakan aplikasi smartphone dapat membantu dalam mencatat transaksi secara efektif dan efisien, serta menghasilkan laporan keuangan yang memadai. Setelah kegiatan selesai, tim akan melanjutkan dengan pembuatan laporan PKM pada minggu ketiga Oktober hingga minggu pertama November, dan akhirnya diakhiri dengan pelaporan hasil kegiatan PKM pada minggu keempat November 2024.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema *Akuntansi Praktis bagi Remaja “Membangun Keterampilan Pencatatan Keuangan Praktis”* berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa kelas XII SMA 1962 Tangerang Selatan dalam pengelolaan keuangan berbasis prinsip akuntansi sederhana. Melalui kombinasi metode ceramah, tutorial, dan diskusi, peserta mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis serta mempraktikkan penyusunan laporan keuangan dasar dengan baik.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi akuntansi praktis dapat membantu remaja mengelola keuangan mereka lebih efektif dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan.

SARAN

Untuk meningkatkan keberlanjutan program, diperlukan upaya kolaboratif antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan pihak lain dalam mengintegrasikan pendidikan akuntansi praktis ke dalam kurikulum sekolah formal. Selain itu, pendampingan lanjutan melalui pelatihan intensif atau pengenalan teknologi pencatatan keuangan berbasis digital dapat menjadi langkah efektif untuk memperdalam literasi keuangan di kalangan remaja.

Edukasi semacam ini perlu diimplementasikan secara konsisten agar mampu menciptakan generasi muda yang memiliki literasi finansial tinggi dan kemandirian dalam pengelolaan keuangan.

REFERENSI

- Aslam, A. P. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Keuangan Universitas Negeri Makassar. *Semnasdies*.
<https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.375>
- Eliana. (2023). Pengenalan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Pekerja Migran Indonesia (PMI) Berbasis Digital. *Teknovokasi*.
<https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i3.523>
- Firmansyah, A., Falembayu, A., Siburian, A. S., Ginting, B. P., Simatupang, C., Putra, K. K., Aisyah, M., Marchelizi, M. A., Siallagan, N., Wibowo, R. H., & Ariawan, Y. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Kepada Kelompok Ibu-Ibu Dan Remaja Terkait Dengan

- Jasa Pinjaman Online Di Era Pandemi Covid 19. *Pengmasku*.
<https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.84>
- Hafidah, A., & Nurdin, J. (2022). Analisis Literasi Keuangan Dan Pendapatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*.
<https://doi.org/10.57093/metansi.v5i2.174>
- Islamita, T. P., & Nugroho, P. I. (2023). PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN. *Among Makarti*, 16(1).
<https://doi.org/10.52353/ama.v16i1.381>
- Listya, I., & Imani, S. (2022). Praktik PRAKTIK AKUNTANSI DAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA. *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(2), 35–42.
<https://doi.org/10.35316/idarrah.2022.v3i2.35-42>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Oktariani, M., Damayanti, D., & Thalib, N. (2023). Pelatihan Belajar Pengantar Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Soft Skill Bagi Kelompok Remaja OAP (Orang Asli Papua). *Faedah Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*.
<https://doi.org/10.59024/faedah.v1i1.44>
- Sartika, D., Widyastuti, A., & Sondari, M. C. (2021). Literasi Keuangan Bagi Generasi Millennial Di Era Pandemi Covid-19. *Dharma Bhakti Ekuitas*.
<https://doi.org/10.52250/p3m.v5i2.357>
- Terenggana, C. A., Kusmawati, K., Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2022). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBUKUAN KEKINIAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU KAS. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2).
<https://doi.org/10.32524/jamc.v5i2.313>
- Yudhi, Y. P., Wisnantiasri, S. N., Paramitha, D., Nugraheni, N., Zuhroh, S., & Dwirini, D. (2023). Penyuluhan Dan Pendampingan Meningkatkan Keterampilan Dan Pemahaman Akuntansi Siswa-Siswi Sman 4 Tangerang Selatan. *Capacitarea Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.35814/capacitarea.2023.003.01.02>